

Nilai Perusahaan Yang Dipengaruhi Liquidity, Profitability, Firm Size, Managerial Ownership

Warseno, Kurniawan Suhendra, Khaila Rizki Aulia Nandani, Kania Putri Aprianna

¹²³⁴Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Raharja

Email : warseno@raharja.info^{*1}, kurniawan.suhendra@raharja.info²; khaila@raharja.info³; kania.putri@raharja.info⁴

Abstract

This study aims to determine the effect of Liquidity, Profitability, Company Size and Managerial Ownership on Company Value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The variables used in this study are Current Ratio (CR) (X_1), Return on Equity (ROE) (X_2), Firm Size (FS) (X_3), Cash Holding (X_4), and Price to Book Value (Y). The research method used is quantitative method using secondary data. The samples used in the study were 6 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The regression model used is the multiple linear regression analysis method (Ordinary Least Squares Regression Analysis) using panel data and using a fixed effect approach (Fixed Effect Model) The data is processed using Eviews Version 7 software. The results of this study indicate that CR has a coefficient value of 0.006574 and a probability significance value of 0.0415 <0.05, which means that CR partially has a positive and significant effect on Firm Value. ROE has a coefficient value of 4.640240 and a probability significance value of 0.0481 <0.05, which means that ROE partially has a positive and significant effect on Firm Value. Company Size has a coefficient value of 0.984075 and a probability significance value of 0.0024 <0.05, which means that Company Size has a positive and significant effect on Firm Value. Managerial Ownership has a coefficient value of 4.509256 but has a probability significance value of 0.1838 > 0.05, which means that Managerial Ownership has no significant effect on Firm Value. Simultaneously, the variables CR, ROE, Company Size and Managerial Ownership can explain the dependent variable, which is 94.3% and 5.7% explained by other variables outside the study. Therefore, it is recommended that companies continue to pay attention to the ratios selected in this study, so that the company's value will be able to increase and there are no more manufacturing companies in the food and beverage sub-sector that have decreased their company value or even collapsed. and for the central government and local governments to collaborate to improve the investment climate both foreign and domestic investment, especially in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector.

Keywords: Firm Value, Liquidity, Profitability, Firm Size, Managerial Ownership

1. Pendahuluan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemiliknya, dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi dalam melakukan investasi. (Ukhriyawati & Putri, 2016)

Perusahaan pada kenyataannya tidak selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan di setiap tahunnya. Hal ini terjadi pada perusahaan manufaktur yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaannya mengalami penurunan di tahun 2020. Kementerian Perindustrian meyakini

kinerja industri manufaktur masih tumbuh positif pada tahun 2020. Sektor industri diproyeksikan bisa tumbuh 4,80-5,30 persen pada 2020. Target itu lebih tinggi dari perkiraan realisasi pada tahun 2019 yang hanya sebesar 4,48-4,60 persen. Oleh karena itu, pemerintah gencar menarik investasi, khususnya bagi sektor industri yang berorientasi ekspor-impor yang berbasis teknologi tinggi dan sektor padat karya (Sholikhah dan Trisnawati, 2022).

Pada tahun 2021 industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada truwulan II. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode tahun 2022, sektor manufaktur sendiri mencatat pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19 yang melanda Negara Indonesia pada sekitar periode 2020 hingga 2022 mendatang (Sholikhah dan Trisnawati, 2022).

Nilai perusahaan di 5 sub sektor perusahaan manufaktur pada barang primer selama tahun 2018 hingga tahun 2021 sangat bervariasi serta mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Price To Book Value (PBV) tertinggi terjadi pada sub sektor otomotif pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,43% dan Price To Book Value (PBV) terendah terjadi pada sub sektor tekstil dan garmen tahun 2021 yaitu sebesar (-6,37%). Beberapa sub sektor perusahaan mengalami penurunan dan beberapa perusahaan mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi. Kemudian disajikan grafik rata-rata Price To Book Value (PBV) perusahaan manufaktur selama Tahun 2018 sampai dengan 2021 pada Gambar 1.2 berikut

Rata-rata Price To Book Value (PBV) perusahaan manufaktur pada tahun 2018 di posisi 3,85 dan selanjutnya mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 3,92 kemudian terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 2,22, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021 sebesar 2,75 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 2,68. Suatu perusahaan dikatakan baik, jika nilai perusahaan lebih dari 1,00 karena semakin tinggi nilai PBV semakin tinggi pula return saham. Dampaknya, semakin tinggi Price To Book Value maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. Nilai saham perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan.

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu bisnis yang berkembang pesat. Diperkirakan, baik saat ini maupun di masa mendatang, industri makanan dan minuman akan tetap menjadi salah satu penopang pertumbuhan industri dan ekonomi nasional di masa kini dan masa mendatang, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok (Melisa dkk, 2022).

Namun, fenomena terkait nilai perusahaan, sepanjang tahun berjalan (year to date/YTD) 2020, kinerja saham sektor konsumsi mengalami penurunan sebesar 14,41%. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdampak antaranya PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) -6,93% menjadi Rp.188/saham, PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) -6,83% pada Rp.300/saham, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) -4,6% menjadi Rp.6.225/saham. Sementara PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) -4,27% pada Rp.404/saham, sedangkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) -3,97% menjadi Rp.725/saham. Penurunan ini terjadi setelah rilis data penjualan ritel Indonesia. Bank Indonesia melaporkan penjualan ritel turun 0,8% Year on Year (YOY) (Haryanto, 2020).

Nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tinggi rendahnya nilai perusahaan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya (Firdaus dan Siti, 2020).

Faktor pertama adalah likuiditas. Jika likuiditas yang di miliki tinggi maka akan menjadi daya tarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.(Nurqamar, 2020). Firdaus dan Fuadati (2020), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lumoly, dkk (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Anton (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Damanik (2017) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain adalah Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer (Sambora, 2014).

Gunawan, dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Anton (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sondakh (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Agung & Hadinugroho, 2019).

Sondakh (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Lumoly, dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir adalah Kepemilikan Managerial. Perusahaan di Indonesia kini semakin berkembang, banyak perusahaan yang bersaing untuk meningkatkan kinerja keuangan dan tujuan dari perusahaan bisa tercapai dengan maksimal. Ketersediaan kas juga dapat membantu peningkatan penjualan dan keuntungan perusahaan. Ketersediaan kas menggambarkan kas yang ditahan (cash holding) (Sutrisno, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviyanti dan Subardjo (2020), Andriani (2019) menyatakan bahwa Cash holding berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Eliana, dkk (2017), Firmansyah, dkk (2020) menyatakan bahwa Cash holding berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Manajer keuangan dalam mengambil keputusan keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Pada umumnya tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, karena dengan laba yang besar diharapkan mampu memakmurkan para pemegang saham dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Indriyani, (2017) menyatakan, nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Menurut Sari (2019) nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi, karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Dengan demikian nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

Liquidity

Menurut Hani (2015) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua utang yang akan jatuh tempo. Menurut Sartono, (2010) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Menurut Kasmir, (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang segera harus dibayar dengan aktiva lancar.

Profitability

Menurut Hery, (2015) menyatakan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Kasmir, 2014). Munawir (2010), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan seperti dengan rasio keuangan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, terutama investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas laba merupakan faktor penentu perubahan nilai efek atau sekuritas. Demikian dengan kreditor, laba dan arus kas operasi sangat penting karena merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Firm Size

Menurut Aryawati ,dkk (2023) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham (Prasetyorini, 2013).

Menurut Dewi, (2016.) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualannya, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset, maka akan semakin besar modal yang ditanam. sementara semakin banyak penjualan, maka akan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan.

Managerial Ownership

Kepemilikan Manajerial (Cash holding) merupakan salah satu aktiva yang tidak menghasilkan (non earning asset) dan komponen aktiva lancar yang paling likuid (Irwanto, dkk, 2019). Cash holding adalah kas yang dibutuhkan untuk mencukupi kegiatan operasional setiap hari dan bisa dipakai untuk berbagai keperluan yaitu, diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, pembelian kembali saham dan kebutuhan lain yang tidak terduga (Sudarmi & Nur, 2018). Cash holding yaitu kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk diinvestasikan pada asset fisik dan untuk dibagikan kepada para investor (Gill dan Shah, 2012).

Cash holdings erat kaitannya dengan teori agensi karena cash holdings yang tinggi dapat menyebabkan konflik agensi. (Christina Y. T. & Ekawati, 2014) menjelaskan bahwa cash holdings adalah asset yang paling likuid untuk disalahgunakan. Manajer adalah pihak yang paling mudah untuk mempergunakan cash holdings untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Hal tersebut mencerminkan konflik kepentingan antara tugas dan tujuan utama manajemen yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan kepentingan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Kerangka Penelitian & Hipotesis

1) Pengaruh liquidity terhadap nilai perusahaan

Ketersediaan dana perusahaan dalam melakukan operasi perusahaan dan pembayaran dividen dapat digambarkan dari tinggi rendahnya rasio likuiditas. Para investor akan memiliki persepsi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang tentunya akan dianggap menjadi prospek yang bagus di masa depan sehingga bisa meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian tersebut juga didukung Prisilia (2014) yang mengungkapkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Liquidity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas pada perusahaan membuat Investor akan berpotensi menganalisis sebuah perusahaan untuk melihat apakah perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi atau tidak. Semakin baik profitabilitas perusahaan, maka menggambarkan tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan. sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi & Abundanti, (2019), Yuwono & Aurelia (2021), Jayaningrat et al. (2017), dan Mustanda & Suwardika, (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dan hasil yang positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitability berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3) Pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar akan semakin mempermudah perusahaan untuk mendapatkan dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Astika et al. (2019), Yuniasih & Kusumawati (2020), Christiani & Herawaty (2019) dan Suryana & Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Firm size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4) Pengaruh managerial ownership terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan Fauzan & Khairunnisa, (2019), Rivandi (2018), Yuwono & Aurelia (2021), Jayaningrat et al. (2017), Nurwahidah et al. (2019), dan Dewi & Abundanti (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kepemilikan manajerial dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dengan adanya kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

H4: Managerial ownership terhadap nilai perusahaan

2. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017), objek penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realibel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah likuidity, profitability, firm size, managerial ownership, dan nilai perusahaan.

Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai 2022, sebanyak 6 perusahaan.

Dari metode pengambilan sampel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang terdaftar di BEI. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 5 tahun yaitu 2018-2022, sehingga diperoleh data sebesar $6 \times 5 = 30$ data laporan keuangan perusahaan

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap perusahaan yang tercermin dari harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Aryawati dkk, 2023):

$$\text{"PBV"} = \text{"Market price per share"} / \text{"Book value per share"}$$

Variabel Independen

Liquidity

Menurut Kasmir, (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan manufaktur untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproxikan dengan Current Ratio (CR). Rasio yang membandingkan asset lancar dengan utang lancar. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancarnya. Menurut Kasmir, (2014), current ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{"Current ratio"} = \text{"Current assets"} / \text{"Current liabilities"}$$

Profitability

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Kasmir, 2014). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return On Equity (ROE). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2014). Untuk menghitung ROE dapat digunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2014):

$$\text{"Return on Equity"} = \text{"Laba Setelah Pajak"} / \text{"Ekuitas"}$$

Firm Size

Menurut Aryawati ,dkk (2023) firm size merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Firm size merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok yang berskala besar dan kecil pada perusahaan manufaktur yang diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kalsum, 2017):

$$\text{"SIZE"} = \text{"log (total asset)"}'$$

Managerial Ownership

Kepemilikan Managerial (Cash holding) adalah kas yang dibutuhkan untuk mencukupi kegiatan operasional setiap hari dan bisa dipakai untuk berbagai keperluan yaitu, diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, pembelian kembali saham dan kebutuhan lain yang tidak terduga (Sudarmi & Nur, 2018). Cash holding adalah kas yang dibutuhkan untuk mencukupi kegiatan operasional setiap hari dan bisa dipakai untuk berbagai keperluan. Menurut Theresia dan Sufiyati (2020) cash holding bisa diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{"Cash Holding"} = \frac{\text{"Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial"}}{\text{"Jumlah Saham Beredar"}} \times 100\%$$

3. Hasil Dan Pembahasan

1) Pengaruh liquidity terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Signifikan untuk uji Parsial (Uji t) pada variabel Likuiditas (CR) memperoleh nilai koefisien sebesar 0.006574 dan nilai Probabilitasnya sebesar $0.0415 < 0.05$ maka ketika variabel CR meningkat 1%, maka akan meningkatkan juga variabel PBV sebesar 0,01% dengan asumsi variabel lain konstan dan berpengaruh signifikan terhadap Variabel PBV. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komalasari dan Yulazri (2023) Hasil dari penelitian ini menunjukkan CR berpengaruh positif terhadap PBV.

Hal ini menjelaskan bahwa tingkat kelancaran sebuah bisnis menjadi faktor yang mempengaruhi menguatnya harga saham perusahaan Hal ini terjadi karena adanya persepsi positif atau pasar merespons informasi tersebut sebagai hal positif, sehingga banyak investor yang berbondong-bondong melakukan investasi. Rasio ini memberikan rasa kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang bisnisnya, sehingga terindikasi memiliki tingkat laba yang baik (Siagian, dkk., 2022).

Menurut signalling theory informasi yang dipublikasi oleh perusahaan akan berdampak pada reaksi pasar dan juga keputusan investor, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan yang akan tinggi sehingga memiliki nilai positif yang nantinya pasar akan bereaksi positif saat informasi yang dipublikasi sebagai pengumuman diterima oleh pasar.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Semakin tinggi likuiditas akan memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, hal ini dapat membuat investor untuk menanamkan modalnya untuk memberikan keuntungan yang berupa dividen. Dividen yang akan dibagikan kepada investor menggunakan kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mempunyai kas yang cukup untuk membagikan dividen kepada investor (Siagian, dkk., 2022).

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Komalasari dan Yulazri (2023) lalu penelitian yang dilakukan oleh Rossa dkk (2023) yang keduanya memiliki hasil penelitian adalah CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

2) Pengaruh profitability terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Signifikan untuk Uji t (parsial) pada variabel Profitabilitas (ROE) memperoleh nilai koefisien sebesar 4.640240 dan nilai Probabilitas sebesar $0.0009 < 0.05$. maka ketika variabel ROE meningkat 1%, maka akan meningkatkan juga variabel PBV sebesar 4.6% dengan asumsi variabel lain konstan dan berpengaruh signifikan terhadap Variabel PBV. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siahaan dan Herijawati (2023) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Return On Equity (ROE) adalah untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi ROE semakin baik kedudukan pemilik

perusahaan sehingga akan menyebabkan baiknya penilaian investor terhadap perusahaan yang menyebabkan meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan (Siahaan dan Herijawati, 2023).

Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan, dengan profit yang tinggi ini akan memberikan indikasi bahwa prospek perusahaan tersebut baik. Investor akan lebih senang dengan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi karena dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula return yang didapatkan investor, maka investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham akan meningkat yang nantinya juga akan meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan (Siahaan dan Herijawati, 2023).

Hal ini mendukung signaling theory, yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai laba yang semakin meningkat maka hal itu merupakan signal bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek bagus di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Siahaan dan Herijawati (2023) dengan hasil penelitian adalah ROE berpengaruh positif 10,2% dan signifikan terhadap PBV, lalu penelitian yang dilakukan oleh Fazrian dan Situngkir (2023) dengan hasil penelitian adalah ROE berpengaruh positif 28,7% dan signifikan terhadap PBV.

3) Pengaruh Firm Size terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Signifikan untuk uji Parsial (Uji t) pada variabel Ukuran Perusahaan (FS) memperoleh nilai koefisien sebesar 0.984075 dan nilai Probability sebesar $0.0024 < 0.05$ maka ketika variabel FS meningkat 1%, maka akan meningkatkan juga variabel PBV sebesar 0.9% dengan asumsi variabel lain konstan dan berpengaruh signifikan terhadap Variabel PBV.

Hal tersebut menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total asset yang dimiliki suatu perusahaan dan total penjualan, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik dan juga memiliki kondisi penjualan yang stabil sehingga akan memberikan persepsi bagi para investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan membeli saham perusahaan dan pada akhirnya akan membuat harga saham meningkat. Naiknya harga saham tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti dan Damaryanti (2022) dengan hasil penelitian adalah FS berpengaruh positif 0,37% dan signifikan terhadap PBV lalu penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022) yang keduanya memiliki hasil penelitian adalah FS berpengaruh positif 2.19% dan signifikan terhadap PBV.

4) Pengaruh managerial ownership terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Signifikan untuk uji Parsial (Uji t) pada variabel Kepemilikan Managerial (CH) memperoleh nilai koefisien sebesar 4.509256 dan nilai Probabilitas sebesar $0.1838 > 0.1$ maka ketika variabel CH meningkat 1%, maka akan meningkatkan juga variabel PBV sebesar 4.5% dengan asumsi variabel lain konstan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel PBV.

Rendahnya proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen, sehingga kendali manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan menjadi rendah. Rendahnya kendali manajemen menyebabkan kinerja perusahaan menurun, sehingga dapat menyebabkan menurunkan jumlah investor, sehingga nilai perusahaan juga menurun.

Hal ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan dapat menimbulkan agency problem yang dapat berpengaruh

negatif bagi nilai perusahaan. Konflik keagenan muncul ketika manajemen tidak menguasai 100% sahamnya, atau dengan kata lain ketika terdapat komposisi kepemilikan perusahaan di luar manajemen, maka masalah keagenan akan tetap ada. Kepemilikan manajemen belum mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajer konsisten dengan tugasnya yaitu untuk memakmurkan kekayaan perusahaan. Ada atau tidaknya kepemilikan saham oleh manajemen, manajer tetap konsisten dengan kewajibannya kepada perusahaan (pemegang saham) (Sinaga dan Ismawati, 2021).

Manajemen perusahaan manufaktur di BEI justru tidak memiliki kendali atas jalannya perusahaan. Implikasi penelitian ini bahwa manajemen perusahaan di BEI lebih banyak dikendalikan oleh para pemegang saham mayoritas. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial di dalam suatu perusahaan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya nilai perusahaan (Bernardhi dan Muid, 2014).

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Ismawati (2021) dan Bernardhi dan Muid (2014) dengan hasil penelitian adalah CH berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Likuiditas dengan arah positif menunjukkan nilai sebesar 0,006, dengan taraf signifikansi sebesar 0,0415 (lebih kecil dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas dengan arah positif menunjukkan nilai sebesar 4.64, dengan taraf signifikansi sebesar 0,0481 (lebih kecil dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan dengan arah positif menunjukkan nilai sebesar 0,984, dengan taraf signifikansi sebesar 0,0024 (lebih kecil dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Kepemilikan Managerial dengan arah positif menunjukkan nilai sebesar 4,509, dengan taraf signifikansi sebesar 0,1838 (lebih besar dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan variabel nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh seberapa besar likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial yang ada ada. Dari hal tersebut peneliti menyarankan untuk perusahaan terus memperhatikan dalam rasio-rasio yang dipilih pada penelitian ini, sehingga nilai perusahaan akan mampu semakin meningkat dan tidak ada lagi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menurun nilai perusahaannya atau bahkan collapse.
2. Saran dari peneliti adalah sebaiknya pemerintah pusat dan pemerintah daerah melakukan kolaborasi untuk meningkatkan iklim investasi baik investasi asing maupun dalam negeri, khususnya di perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Karena dari sub sektor tersebut mampu mengurangi angka pengangguran, meningkatkan sektor konsumsi masyarakat dan juga meningkatkan iklim investasi di Indonesia.
3. Saran dari peneliti adalah sebaiknya untuk tahun dan objek penelitian seharusnya ditambah kembali agar hasil penelitian semakin bisa diterima oleh praktisi dilapangan. Lalu Ketepatan waktu dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Ukuran Perusahaan (FS) dan Kepemilikan Managerial (CH). Maka harapan peneliti, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang lebih banyak agar dapat melihat pengaruh apa saja yang memang berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- [1]. Agung, S. W., & Hadinugroho, B. (2019). Analisis Firms Size , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 20–35.
- [2]. Anton, Sorin Gabriel. (2016). The Impact Of Dividend Policy On Firm Value. A Panel Data Analysis Of Romanian Listed Firms. *Journal of Public Administration, Finance and Law*. Issue 10.
- [3]. Astuti, R., Kartawinata, B.R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L.S., Mulyani, A., Siska, A.J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, N. and Nugroho, H., 2022. Manajemen keuangan perusahaan.
- [4]. Bataha, I.E., Ilat, V. dan Kalalo, M.Y.B., 2023. The Effect of Dividend Policy and Market to Book Value of Equity on Firm Value in Energy Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), pp.29-42.
- [5]. Basuki, Agus Tri dan Prawoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Radja Grafindo.
- [6]. Bernandhi, R. and Muid, D., 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), pp.177-191.
- [7]. Aryawati, N.P.A., Harahap, T.K., Yanti, N.N.S.A., Mahardika, I.M.N.O., Widiniarsih, D.M., Ahmad, M.I.S., Mattunruang, A.A. and Amali, L.M., 2023. Manajemen keuangan. *Penerbit Tahta Media*.
- [8]. Christina, Y. T. & Ekawati, E. (2014). Excess Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- [9]. Damanik, Wendy Zulfan. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*. Vol. 3, No. 2. ISSN : 2502-4574.
- [10]. Damayanti, N.M.E. and Darmayanti, N.P.A., 2022. Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E. Jurnal Manajemen*, 11(8), pp.1462-1482.
- [11]. Ernawati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*.
- [12]. Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bnadung Alfabeta.
- [13]. Fazrian, W. and Situngkir, T.L., 2023. Pengaruh Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi BEI di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), pp.1841-1848.
- [14]. Febriyanto, F, C. (2018). The Effect Of Leverage, Sales Growth And Liquidity To The Firm Value Of Real Estate And Property Sector In Indonesia Stock Exchange. Pamulang University. *Economics And Accounting Journal*. Vol. 1, No. 3.
- [15]. Firdaus, E dan Siti R, F,. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4).
- [16]. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Menggunakan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [17]. Gunawan, I Made Adi, Endar Pituringsih, D. E. W. (2018). The Effect Of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability And Liquidity On Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal Of Economics, Commerce And Management United Kingdom*, 6(6), 405.
- [18]. Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara.

- [19].Hidayat, I. and Khotimah, K., 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), pp.1-8.
- [20].Hery, 2009, *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Bumi Aksara.
- [21].Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan Edisi I*, Center For Academic Publishing Service.
- [22].Husnan, Suad, 2008, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- [23].Indriyani, E., 2017. Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), pp.333-348.
- [24].Irwanto, Steven Sia dan Agustina Evi Juita Wailan An. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*. Volume 9, Nomor 02. ISSN 2622-6421.
- [25].Jensen dan Meckling. (1976.) Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4).
- [26].Kalsum, Umi. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Vol. 8 No.1 Juli 2017 *Issn* 2087 – 4669.
- [27].Kasmir, 2014, Pengantar *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- [28].Komalasari, D.N. and Yulazri, Y., 2023. Pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Scientific journal of reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), pp.470-479.
- [29].Luh, N., Marsiani, G., Ayu, I., Eka, T., Suarka, F. M., Pariwisata, D. I. V, Pariwisata, F., Udayana, U., No, J. R. G., & Fax, T. (2017). *Pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman di grand aston grand bali beach resort*. 1(2).
- [30].Lumoly, Selin, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1108 – 1117.
- [31].Maya Sari, D., & Ardian, A. (2019). Cash Holding, Cash Flow dan Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 29–38.
- [32].Muizzatin, M., 2020. *Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- [33].Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 827–834.
- [34].N., M. N., & Nurqamar, I. F. (2020). Cash Holdings, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 17(1), 96–118.
- [35].Nofiyanti, Vita. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Devidend, Cash Halding dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 9, No. 9. e-ISSn 2460-0585.
- [36].Nurhayati, M., & Buana, U. M. (2018). *Profitabilitas likuiditas dan ukuran per*. July.
- [37].Nurhayati, N., Eliana, E. and Jusniarti, N., 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), pp.73-80.
- [38].Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- [39].Prasetyorini, BF. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No. 1.

- [40].Purnama, S. and Mayliza, R., 2019. Nilai Perusahaan Di Lihat Dari Aspek Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *INA-Rxiv. July*, 31.
- [41].Purwanti, D., 2021. Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), pp.692-698.
- [42].Renly, S. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Economics and Business*, 8(2).
- [43].Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 7. 4394-4422. ISSN: 2302-8912.
- [44].Rossa, P.A.E., Arie, A.A.P.G.B. and Suryandari, N.N.A., 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), pp.88-99.
- [45].Myers, S.C. (1977). The Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- [46].Sambora, M. N. (2014). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI*. 8(1).
- [47].Sartono, Agus, 2010, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat*. BPF.
- [48].Sari, L.P., 2019. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).
- [49].Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 67-76.
- [50].Siahaan, D.B. dan Herijawati, E., 2023. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), pp.1742-1751.
- [51].Sinaga, S.S. dan Ismawati, K., 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *SMOOTING*, 19(1), pp.7-14.
- [52].Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas , Firm Size , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- [53].Sholikhah, N.N. dan Trisnawati, R., 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), pp.1191-1200.
- [54].Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accounting Profession Program, Economics and Business Faculty, Sam Ratulangi University*. Volume 08, Number 02, 2019, 91-101.
- [55].Siahaan dan Fadjar O.P. (2013). The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, And Firm Size On Firm Value. *GSTF Journal On Business Review (GBR)*. Vol.2 No.4, July 2013.
- [56].Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- [57].Sugiyono. (2017). *Analisis Kuantitatif, Kualitatif dan RD* (16th ed.). Alfabeta.

-
- [58].Sukmawardini, D dan Anindya, A. (2018). The Influence Of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value. *Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang*. 50229. ISSN 2252-6552.
- [59].Sutrisno, B. (2017). Hubungan Cash Holding dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, 45–56.
- [60].Theresia, S., & Sufiyati. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 944–953.
- [61].Ukhriyawati, C. F., & Putri, R. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.
- [62].Verya, E., Indrawati, N. dan Hanif, R.A., 2017. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- [63].Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- [64].Wilson, W., 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-61).